

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penerapan teknologi digital dalam Pengelolaan Beban Operasional keuangan Melalui Aplikasi SAP Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabnag Jambi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan integrasi proses keuangan. Melalui prosedur yang terstruktur mulai dari identifikasi kebutuhan, instalasi sistem, pelatihan SDM, hingga evaluasi berkala aplikasi *System Application and Product* (SAP) berhasil digunakan untuk mengelola laporan keuangan, anggaran, serta layanan administratif secara real-time dan terpusat. Meskipun demikian, penerapan ini menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur TI, kurangnya tenaga ahli SAP di tingkat cabang, resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital, serta kendala integrasi dengan sistem lama. Untuk mengatasi hambatan tersebut, PT. Taspen Jambi melakukan sejumlah solusi, antara lain peningkatan jaringan dan perangkat, pelatihan SDM secara berkelanjutan, pendampingan teknis saat proses transisi, serta penyediaan dukungan teknis dari pusat. Dengan strategi tersebut, penerapan SAP diharapkan mampu menjadi fondasi kuat bagi transformasi digital yang berkelanjutan, sekaligus mendukung pengelolaan keuangan yang lebih akurat, cepat, dan profesional di lingkungan PT. Taspen.

4.2 Saran

Sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola keuangan yang modern dan akuntabel, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi disarankan untuk terus mengembangkan kualitas penerapan teknologi digital melalui aplikasi *System Application and Product* (SAP) secara menyeluruh dan berkelanjutan. Prosedur implementasi yang telah dilakukan perlu didukung oleh perencanaan pelatihan sumber daya

manusia yang lebih intensif, khususnya pada penguasaan modul SAP yang relevan dengan keuangan dan operasional. Selain itu, perlu adanya peningkatan infrastruktur digital, termasuk kestabilan jaringan dan perangkat keras, agar sistem dapat berjalan tanpa hambatan teknis yang mengganggu proses keuangan. Integrasi layanan juga perlu diperluas agar seluruh aktivitas operasional, mulai dari pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, hingga analisis anggaran, dapat dilakukan secara real-time dan lintas departemen. Dalam menghadapi hambatan seperti resistensi pegawai dan keterbatasan teknis, manajemen sebaiknya menerapkan pendekatan *change management* yang humanis serta menyediakan sistem dukungan teknis yang cepat dan responsif, baik melalui tenaga ahli internal maupun eksternal. Dengan strategi tersebut, SAP tidak hanya menjadi alat bantu digital, tetapi juga pendorong transformasi kinerja keuangan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi di seluruh unit kerja PT. Taspen, khususnya di wilayah Jambi.